



**ANALISA KELAYAKAN EKONOMI USAHA TERNAK
KAMBING DI DESA TOYOMARTO KECAMATAN
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



☆☆☆☆☆ Oleh : ☆☆☆☆☆

MUHAMMAD ALVAN ROMADLON
NPM. 21701041100

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2024**



ANALISA KELAYAKAN EKONOMI USAHA TERNAK KAMBING DI DESA TOYOMARTO KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
(S.Pt.) pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh:

MUHAMMAD ALVAN ROMADLON
NPM. 21701041100

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan ekonomi usaha ternak kambing di Desa Toyomarto dengan fokus pada 20 peternak kambing yang dibagi menjadi tiga klasifikasi berdasarkan jumlah kepemilikan kambing. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data dianalisis menggunakan perhitungan *Break Even Point* (BEP) produk, BEP harga, dan rasio *Return on Investment* (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak kambing terkecil (1-4 ekor) menghasilkan 3 ekor kambing per periode (4 bulan) dengan BEP produksi 2-3 ekor, BEP harga Rp 1.520.000, dan R/C $1.17 > 1$. Usaha ternak kambing sedang (5-9 ekor) menghasilkan 6-7 ekor kambing per periode dengan BEP produksi 5-6 ekor, BEP harga Rp 1.435.000, dan R/C $1,24 > 1$. Usaha ternak kambing terbanyak (10-15 ekor) menghasilkan 12 ekor kambing per periode dengan BEP produksi 9-10, BEP harga Rp 1.419.000, dan R/C $1,25 > 1$. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak kambing dalam ketiga kategori layak dikembangkan dan dilanjutkan karena memiliki nilai R/C yang menguntungkan. Semakin banyak kambing yang dipelihara, semakin besar keuntungan yang diperoleh. Saran dari peneliti adalah agar peternak kambing mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah pemeliharaan kambing, terutama melebihi 10 ekor, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan analisis kelayakan usaha ternak kambing berdasarkan jenis kambing yang berbeda.

Kata Kunci: kambing, Usaha Ternak, kelayakan ekonomi, BEP, R/C>1

ANALYSIS OF ECONOMIC FEASIBILITY GOAT FARMING BUSINESS IN TOYOMARTO VILLAGE, SINGOSARI SUBDISTRICT, MALANG REGENCY

Abstrack

This research aims to evaluate the economic feasibility of goat farming in Toyomarto Village with a focus on 20 goat breeders who are divided into three classifications based on the number of goat ownership. The research method used is quantitative, with data analyzed using product Break Even Point (BEP), price BEP, and Return on Investment (R/C) ratios. The results of the research show that the smallest goat farming business (1-4 heads) produces 3 goats per period with a production BEP of 2-3 heads, BEP price IDR 1,520,000, and R/C $1.17 > 1$. Medium goat farming business (5- 9 heads) produces 6-7 goats per period with BEP production of 5-6 heads, BEP price IDR 1,435,000, and R/C $1.24 > 1$. Most goat farming businesses (10-15 heads) produce 12 goats per period with a production BEP of 9-10, BEP price of IDR 1,419,000, and R/C $1.25 > 1$. The research conclusion shows that the goat farming business in the three categories is worth developing and continuing because it has a profitable R/C value. The more goats you raise, the greater the profits you will get. The suggestion from researchers is that goat breeders consider increasing the number of goats kept, especially beyond 10 heads, to gain greater profits. Apart from that, it is recommended to carry out further research that considers the feasibility analysis of goat farming based on different types of goats.

Keywords: goats, livestock business, economic feasibility, BEP, R/C>1



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak kambing merupakan salah satu hewan yang memiliki potensi besar dalam mencukupi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Ternak kambing memiliki banyak manfaat, seperti penyediaan daging, susu, dan kulit yang dapat diolah menjadi berbagai produk. Selain untuk mencukupi kebutuhan protein hewani, kambing juga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi peternak yang mana akan membantu perekonomian rakyat, khususnya di daerah pedesaan (Pakage, 2008).

Pengembangan sektor pertanian memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani peternak dengan peningkatan pendapatan, meningkatkan produksi ternak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan gizi masyarakat, dan mengembangkan agribisnis peternakan untuk menambah kesempatan kerja bagi masyarakat.

Hal tersebut ditunjang dengan beberapa faktor antara lain ditunjang oleh lahan pedesaan yang masih cukup luas untuk peternakan, dan pakan ternak masih banyak ditemukan seperti rumput, daun-daunan, dan berbagai macam limbah pertanian (Walela, Yosafat. Wiwoho, 2017). Usaha peternakan yang dilakukan masyarakat desa biasanya berskala kecil atau biasa disebut peternak rakyat, yang mana hanya digunakan untuk pekerjaan sambilan dengan manajemen yang sederhana dari pakan maupun pemeliharaan ternak. Salah satu ciri dari peternak rakyat yakni usaha yang dilakukan belum berorientasi pada bisnis, dan biasanya

dilakukan sebagai usaha sampingan yang tidak mementingkan keuntungan finansial.

Namun, meskipun memiliki potensi dan keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha ternak kambing di Desa Toyomarto, masih terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh para peternak yaitu kurangnya pengetahuan mengenai perhitungan pendapatan penjualan kambing.

Di Indonesia terdapat banyak peternakan rakyat utamanya ternak kambing. Desa Toyomarto terletak di Kabupaten Malang yang merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan ternak kambing. Selain itu, Desa Toyomarto juga memiliki kondisi geografis dan iklim yang mendukung untuk usaha ternak kambing.

Analisis kelayakan ekonomi usaha dilakukan agar para peternak dapat mengevaluasi potensi dan risiko yang terkait dengan usaha ternak kambing mereka (Hevrizen, 2023). Selain itu, analisis ini juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan usaha ternak kambing di Desa Toyomarto tanpa memperhitungkan keberlanjutan pendanaan bank.

Melalui skripsi ini, penulis akan melakukan analisis kelayakan ekonomi usaha ternak kambing di Desa Toyomarto dengan mempertimbangkan dari aspek finansial. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat kepada para peternak dan

pemerintah setempat dalam mengembangkan usaha peternakan ternak kambing di Desa Toyomarto.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kelayakan ekonomi usaha ternak kambing di Desa Toyomarto berdasarkan analisis finansial.

1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan ekonomi usaha ternak kambing di Desa Toyomarto berdasarkan aspek finansial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peternak diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai potensi kelayakan ekonomi usaha ternak kambing di Desa Toyomarto
2. Temuan dari penelitian ini dapat menghasilkan publikasi artikel dalam bentuk jurnal yang diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Diduga usaha ternak kambing di Desa Toyomarto layak dikembangkan dan dilanjutkan.

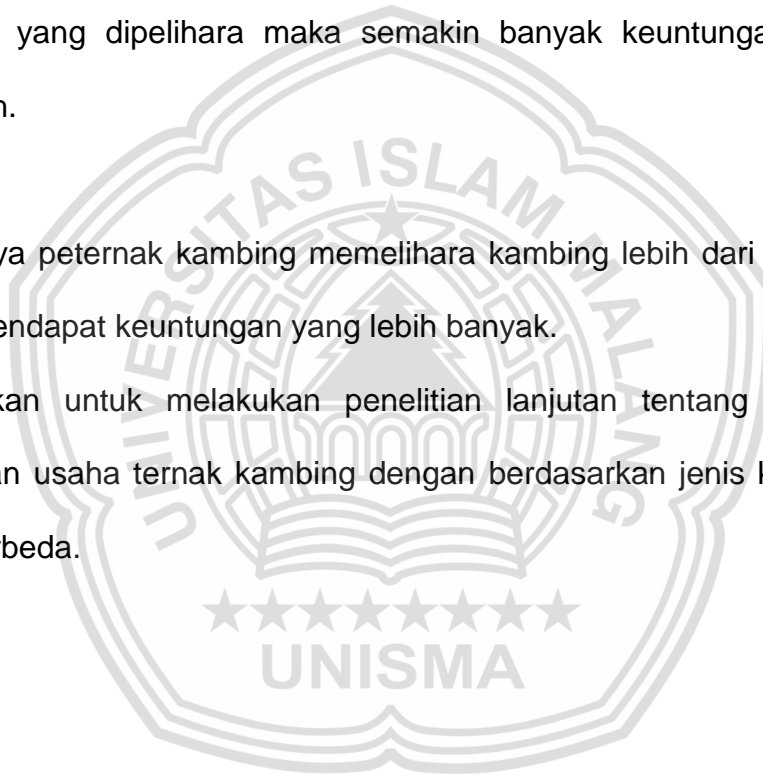
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Kesimpulan dari analisis kelayakan ekonomi usaha ternak kambing berdasarkan BEP produksi dan BEP harga, didapatkan $R/C > 1$ yang artinya memiliki nilai yang menguntungkan, dan usaha ternak kambing di Desa Toyomarto layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.
2. Dari hasil penelitian di atas mendapat kesimpulan, semakin banyak kambing yang dipelihara maka semakin banyak keuntungan yang diperoleh.

6.2. Saran

1. Sebaiknya peternak kambing memelihara kambing lebih dari 10 ekor untuk mendapat keuntungan yang lebih banyak.
2. Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang analisis kelayakan usaha ternak kambing dengan berdasarkan jenis kambing yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. A., Dinasari, I., & Kalsum, U. (2022). Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong Pada Kelompok Peternakan Kucur Mandiri Di Desa Kucur Keamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 5(1), 79–88.
- Afiyah, A., Saifi, M., & Dwiatmanto. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry. Studi Kasus pada Home Industry Cokelat “ Cozy ” Kademangan Blitar. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1), 1–11.
- Ali, Usman. (2006). Pengaruh Penggunaan Onggok Dan Isi Rumen Sapi Dalam Pakan Komplit Terhadap Penampilan Kambing Peranakan Etawah. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 9, 1–10.
- Ali, Usman. Mardhotillah, A. B. A. (2023). IPTEKS Pengembangan Usaha Penggemukan Kambing Peranakan Etawah. *JMM. Jurnal Masyarakat Mandiri.*, 7(2), 1973–1983. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13861>
- Anonymus. (2019). Kesiapan Usaha Peternakan Dalam Menyongsong Era Industri 4.0. *Konser Karya Ilmiah Nasional*, 2(44), 323–328.
- Arief., R. (2021). Beternak Kambing Secara Praktis. In R. Pazla (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). LPPM-Universitas Andalas. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Budisatria, I Gede Suparta. Panjono. Maharani, Dyah. Ibrahim, A. (2018). *Kambing Peranakan Etawah*. Devi (ed.); Vol. 6, Issue August. Gadjah Mada University Press.
- Dirman. (2019). Ternak Kambing. Studi Kasus : Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten. StudiKasus : Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten. *Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*.
- Fanani, K., Suryanto, D., & Dinasari, I. (2021). Studi Kasus Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Usaha Ternak Ayam Petelur Di Desa Kidal Kecamatan Tumpang. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 4(3), 350–356.
- Garatu, T. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Petani Padi Sawah di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 22(2).

- Hernawati, T., Lamid, M., Agoes Hermadi, H., Hadi Warsito Fakultas Kedokteran Hewan Unair Kampus Unair, S. C., & Mulyorejo Surabaya-, J. (2010). akteri Selulolitik untuk Meningkatkan Kualitas Pakan Komplit Berbasis Limbah Pertanian. *Veterinaria*, 3(3), 205–208.
- Hevrizen, R. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ternak Kambing Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Perternakan*, 4(1), 88–100.
- Jamrah, N. F. (2016). Pengaruh Substitusi Tongkol Jagung pada Pakan Dedak Padi terhadap Pertambahan Berat Badan Sapi Potong. *Universitas Islam Negeri Alauddin*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/12136>
- Jasuli, A., Sumartono, & Dinasari, I. (2022). Potensi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Madura Di Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 5(1), 6–13.
- Khasanah, H., Purnamasari, L., & Suciati, L. P. (2020). Pengembangan Sistem Pembibitan Ternak Kambing Peranakan Etawah di Kelompok Ternak Lembah Meru, Desa Wonoasri, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesian Journal of Community Engagement*, 6(3), 162–169. <https://doi.org/10.22146/jpkm.52806>
- Lubis, E. M. (2016). Efisiensi Reproduksi Kambing Peranakan Etawa Di Lembah Gogoniti Farm Di Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 10(1), 5. <https://doi.org/10.35457/aves.v10i1.326>
- Muaharramah, Veby. Siska, Imelda. Anggrayni, Y. L. (2020). Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal of Animal Center*, 2(1), 538–549.
- Muliani, S. (2022). Analisis Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar pada Limbah Sayuran Pasar. Kol, Sawi, Kulit Jagung. Dengan Penambahan Effective Microorganisme (em4) Sebagai Pakan Alternative. *Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin*.
- Mulyawati, I. M., Mardiningsih, D., & Satmoko, S. (2016). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pengalaman Dan Jumlah Ternak Peternak Kambing Terhadap Perilaku Sapta Usaha Beternak Kambing Di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Agromedia*, 34(1), 85–90.
- Murdiandi, M., Hastuti, D., Prabowo, R., & Subekti, E. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Dan

Jawarandu Di Kelompok Tani Makmur Desa Payak Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(2), 75–89.

- Murniati, T., & Muchlis, A. (2021). Performa Dan Metabolit Darah Induk Kambing Bunting Yang Diberi Pakan Suplemen Selama Kebuntingan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(3), 612–624. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i3.1258>
- Nugroho, H. (2011). Manajemen Pemeliharaan Kambing Peranakan Etawa Di Peternakan Bumiku Hijau Yogyakarta. *Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Pahlevi, R., Zakaria, W. A., & Kalsum, U. (2014). Analisis Kelayakan Usaha agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), 48–55.
- Pakage, S. (2008). Analisis Pendapatan Peternak Kambing di Kota Malang. Income Analyzing Of Goat Farmer at Malang. *Jurnal Ilmu Perternakan*, 3(2), 51–57. [https://www.researchgate.net/publication/325825519Analisis Pendapatan Peternak Kambing di Kota Malang Income Analyzing Of Goat Farmer at Malang](https://www.researchgate.net/publication/325825519Analisis_Pendapatan_Peternak_Kambing_di_Kota_Malang_Income_Analyzing_Of_Goat_Farmer_at_Malang)
- Prabowo, A. (2010). Budidaya Ternak Kambing. Materi Pelatihan Agribisnis bagi KMPH. D. Setijono (ed.). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Sealatan.
- Pratama, M. A., & Ali, U. (2023). Efektif Pemanfaatan Silase Hijauan Terhadap Performa Kambing. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 6(2), 253–268. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Purbowati, Endang. Rahmawati, Ikha. Rianto, E. (2015). Jenis Hijauan Pakan dan Kecukupan Nutrien Kambing Jwarandu di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Pastura*, 5(1), 10–14.
- Putra, M., Ali, U., & Muwakhid, B. (2021). Pengaruh Penggunaan Konsentrat dalam Pakan Total Mixed Ration terhadap Kandungan Lemak, Laktosa, dan Solid Non Fat Susu Segar Sapi PFH. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 4(2), 252–256.
- Rosalina, D. (2015). Analisis kelayakan usaha budidaya ikan lele di kolam terpal di desa Namang kabupaten Bangka Tengah. *Maspari Journal*, 6(1), 79–88. <https://core.ac.uk/download/pdf>
- Safitri, A. D. R., Susilowati, S., & Dinasari, I. (2021). Peran Koperasi Penampungan Susu dalam Peningkatan Ekonomi Peternak Sapi Perah Skala Rakyat. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 4(1), 63–69. <http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1644>

- Saputri, P. M., Susilowati, S., & Dinasari R, I. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 4(1), 130–135.
- Sidiq, M. B., Ali, U., Puspitarini, O. R., & S. (2021). Evaluasi Pemeliharaan Induk Kambing Saanen Laktasi Dan Analisis Kualitas Susu Segar Di Kecamatan Batu, Kota Batu. *Jurnal Din*, 4(2), 290–295.
- Siregar, G. (2012). Analisis Kelayakan dan Strategi Usaha Ternak Sapi Potong. *Agrium*, 17(Kolisch 1996), 49–56.
- Siregar, T. N., Armansyah, T., Sayuti, A., & Syafruddin. (2010). Tampilan Reproduksi Kambing Betina Lokal Yang Induksi Berahinya Dilakukan dengan Sistem Sinkronisasi Singkat. *Jurnal Veteriner*, 11(1), 30–35.
- Utama, B. P. (2020). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Sapi Potong. *Stock Peternakan*, 2(1), 16–25.
- Walela, yosafat. Wiwoho, B. (2017). Analisis kelayakan usaha ternak kambing (studi kasus: Desa Pangpajung, Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan, Madura).
- Yuhana, J. (2019). Analisis Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Pada Limbah Sayuran Pasar (Kol, Sawi, Kulit Jagung) dengan Penambahan Efective Microorganisme (EM4) Sebagai Pakan Alternatif.